

**ALTER EGO**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**DICKI ARMAWANTO**

**NIM 0511768021**

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI**

**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

**ALTER EGO**

NO. DAFTAR	4049/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	04-04-2013



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**DICKI ARMAWANTO**

**NIM 0511768021**

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI**

**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**



# **ALTER EGO**



## **PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**DICKI ARMAWANTO**

**NIM 0511768021**

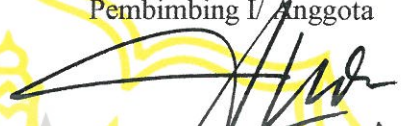
Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1  
dalam bidang Seni Rupa Murni

2012

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :


Alter Ego diajukan oleh Dicki Armawanto, NIM 0511768021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Juli 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Andang Suprihadi P, M.S.  
NIP. 19561210 198503 1002

Pembimbing II/ Anggota




Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.  
NIP. 19760510 200112 2001

Cognate/ Anggota




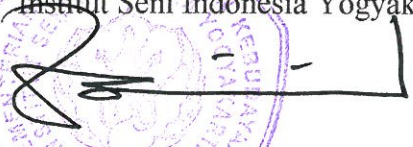
Bambang Witjaksana, M.Sn.  
NIP. 19730327 199903 1001

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua  
Program Studi Seni Rupa Murni  
/Ketua/ Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum.  
NIP. 19490613 197412 2001

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Suastiwi, M. Des.  
NIP. 19590802198803 2002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dicki Armawanto

NIM : 0511768021

Jurusan/Prodi : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa

Judul TA Skripsi : Alter Ego

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya tulis ilmiah yang lazim.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti, bahwa pernyataan ini tidak benar, hal itu sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 27 Juli 2012

Dicki Armawanto



*Tugas Akhir Penciptaan Karya*

*Seni ini*

*penulis persembahkan kepada:*

*keluarga tercinta, Etienne Thenoz dan sahabat-sahabat*

*tersayang*

*serta para Alter Ego yang sedang tertidur.....*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah S.W.T., atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga laporan Tugas Akhir Karya Seni yang berjudul ALTER EGO ini dapat diselesaikan. Dengan penuh rasa hormat dan rendah hati penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suastiwi, M. Des. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni dan selaku Ketua Program Studi S-1 Seni Murni.
3. Drs. Andang Suprihadi P.M.S, selaku Dosen Pembimbing I.
4. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Wali yang selalu memberikan arahan dan nasehat selama penulis menempuh studi di ISI Yogyakarta.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh keluarga besar, yang selalu memberi dukungan baik materiel maupun nonmateriel dan seluruh kepercayaannya.
7. Saudara, sahabat dan teman-teman yang telah memberi dukungan baik materiel maupun nonmateriel.

Segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan yang berlimpah dari Allah S.W.T.

Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ditulis sebagai syarat kelulusan penulis meraih gelar sarjana selama menempuh pendidikan di Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, namun penulis berharap bahwa dibalik kekurangan maupun kelebihan tulisan ini dapat memberi manfaat bagi pembaca, khususnya para apresiator seni dan berguna bagi perkembangan seni dan budaya, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Akhir kata penulis berharap kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menjadi pembelajaran bagi penulis untuk masa yang akan datang.

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman Judul ke – 1 .....	i
Halaman Judul ke – 2.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian .....	iv
Halaman Persembahan.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Makna Judul.....	7
BAB II. KONSEP .....	9
A. Konsep Penciptaan.....	9
B. Konsep Bentuk/Wujud.....	14
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN .....	25
A. Bahan .....	25
B. Alat .....	27
C. Teknik .....	31
D. Tahapan Pembentukan.....	33
BAB IV. DESKRIPSI KARYA .....	46
BAB V. PENUTUP .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 Novel 24 Wajah Billy dan Sybil .....	8
Gambar 02 Model Acuan I .....	17
Gambar 03 Model Acuan II .....	18
Gambar 04 Karya Acuan I .....	19
Gambar 05 Karya Acuan II .....	20
Gambar 06 Karya Acuan III .....	21
Gambar 07 Karya Acuan IV .....	22
Gambar 08 Karya Acuan V .....	22
Gambar 09 Karya Acuan VI .....	23
Gambar 10 Model .....	24
Gambar 11 Alat dan Bahan I .....	30
Gambar 12 Alat dan Bahan II .....	30
Gambar 13 Tahap Perwujudan I .....	33
Gambar 14 Tahap Perwujudan II .....	33
Gambar 15 Tahap Perwujudan III .....	34
Gambar 16 Tahap Perwujudan IV .....	34
Gambar 17 Tahap Perwujudan V .....	35
Gambar 18 Tahap Perwujudan VI .....	36
Gambar 19 Tahap Perwujudan VII .....	36
Gambar 20 Tahap Perwujudan VIII .....	37
Gambar 21 Tahap Perwujudan IX .....	38
Gambar 22 Tahap Perwujudan X .....	39
Gambar 23 Tahap Perwujudan XI .....	39
Gambar 24 Tahap Perwujudan XII .....	40
Gambar 25 Tahap Perwujudan XIII .....	40
Gambar 26 Tahap Perwujudan XIV .....	41
Gambar 27 Tahap Perwujudan XV .....	42
Gambar 28 Tahap Perwujudan XVI .....	43
Gambar 29 Tahap Perwujudan XVII .....	44
Gambar 30 Tahap Perwujudan XIII .....	45
Gambar 31 <i>Saatnya Aku Keluar#1</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	47
Gambar 32 <i>Saatnya Aku Keluar#2</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	48
Gambar 33 <i>Saatnya Aku Keluar#3</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	49
Gambar 34 <i>Saatnya Aku Keluar#4</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	50
Gambar 35 <i>Aku Yang Lain#1</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	51
Gambar 36 <i>Aku Yang Lain#2</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	52

Gambar 37 <i>Aku Yang Lain#3</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	53
Gambar 38 <i>Aku Yang Lain#4</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	54
Gambar 39 <i>Aku Yang Lain#5</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	55
Gambar 40 <i>Tubuhku Tak Secantik Jiwaku</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	56
Gambar 41 <i>Kecantikan Dalam Ketampanan</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	57
Gambar 42 <i>Dia Dalam Aku#1</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	58
Gambar 43 <i>Dia Dalam Aku#2</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	59
Gambar 44 <i>Aku Dan Kau Berbeda</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	60
Gambar 45 <i>Munculnya "Aku"</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	61
Gambar 46 <i>Yang Mana Aku#1</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	62
Gambar 47 <i>Yang Mana Aku#2</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	63
Gambar 48 <i>Dimana Aku ?</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	64
Gambar 49 <i>Siapa Aku Hari Ini ?</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	65
Gambar 50 <i>Aku Diantara Aku</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	66
Gambar 51 <i>Tiga Dalam Aku#2</i> , 2012, Etching on Paper 30 x 42cm.....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Biodata dan Foto Mahasiswa .....	72
B. Foto Poster Pameran .....	74
C. Foto Situasi Pameran .....	75
D. Katalog Pameran .....	76



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia dalam kehidupannya tidak dapat terlepas oleh masalah dan konflik, karena sebagai makhluk sosial manusia harus berinteraksi dengan manusia yang lain yang secara langsung maupun tidak langsung. Masalah dan konflik akan timbul sebagai akibat dari hubungan tersebut. Kegelisahan akan konflik-konflik di dalam diri yang ditekan akan terus menumpuk, mengendap, sehingga pada situasi tertentu ia akan menampakkan wujud dalam bentuk apapun, seperti meledaknya suatu emosi.

Pada saat emosi yang meledak, seseorang akan menampakkan ekspresi dan hal yang lain dari apa yang dia lakukan biasanya. Emosi seperti marah yang luar biasa hingga terlihat seperti kesurupan, emosi menangis yang sangat menyayat hati layaknya seorang wanita yang sedang tersakiti, ataupun emosi tanpa ucapan namun melakukan tindakan destruktif. Semua berubah, berbeda hingga bertentangan dengan kepribadian utama yang dimiliki seseorang pada saat normal. Seperti menjadi diri yang lain, berubah atau muncul seseorang yang baru pada dirinya, atau *alter ego* sedang berkembang dalam diri seseorang tersebut.

*Alter ego* sering disebut dengan istilah kepribadian ganda. Di dalam diri seseorang memiliki kepribadian lebih dari satu atau pemecahan kepribadian yang merupakan suatu keadaan dimana kepribadian seseorang terpecah, sehingga

muncul kepribadian baru yang lain. Seperti yang diterangkan Yustinus dalam *Kesehatan Mental 2* :

Kepribadian ganda (*multiple personality*) kepribadian yang terpecah (*split personality*) adalah suatu gangguan dimana seorang individu mengembangkan sejumlah kepribadian yang sangat berbeda dan terpisah. Kepribadian ganda biasanya disebabkan oleh lemahnya kemauan sehingga tidak ada integrasi dari berbagai elemen kepribadian. Akibatnya adalah terjadinya perpecahan dalam kepribadian si individu. Hal ini disebabkan oleh karena munculnya elemen-elemen yang tidak disadari dan dorongan-dorongan sublutif yang tidak dapat dikuasai oleh kemauan, yang kemudian mengambil alih fungsi dari kesadaran dan kemauan.<sup>1</sup>

Kepribadian utama merasa seperti lupa waktu atau mengalami amnesia ringan disaat dirinya sadar. Selama masa tersebut, *alter ego*-lah yang mengambil alih raga dan otaknya. *Alter ego* mengendalikan setiap perbuatan dan perkataan dari kepribadian utamanya. Kepribadian utama dan *alter ego* tidak bisa disamakan karena memang keduanya saling bertentangan dan berbeda, mereka hanya menempati satu tubuh yang sama. Perbedaan ini bukan sekedar peralihan emosi biasa tapi benar-benar perubahan signifikan atau bahkan berlawanan total. Biasanya kepribadian utama memiliki karakter yang lembut dan periang, bisa berubah menjadi agresif dan tak terkendali. Sekali lagi, hal ini biasanya terjadi tanpa disadari oleh subjek.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Yustinus. *Kesehatan Mental 2* (Yogyakarta: Kanisius. 2006), p. 396

<sup>2</sup> <https://chillinaris.wordpress.com/tag/multiple-personality-disorder/>

Terdengar tidak masuk akal, namun memang begitulah rumitnya gangguan kepribadian ini, teori ilmiah yang digunakan untuk mempelajari dan menjelaskan hal ini berbenturan dengan fakta yang berada di luar jangkauan akal sehat manusia. Tapi faktanya, penderita *alter ego* memang ada, bahkan hampir setiap orang pernah merasakan gejala *alter ego* ringan. Pasti pernah ada suatu saat dimana seseorang merasakan perang batin untuk menentukan sebuah pilihan.

Berdasarkan Uraian yang penulis kemukakan di atas adalah realitas-realitas yang penulis temukan dan perhatikan baik-baik secara langsung maupun tidak langsung, yang kemudian menjadi ide dan gagasan. Setiap orang tentunya memiliki kebebasan dan pilihan sendiri dalam menentukan gagasan dan ide untuk dijadikan/ diwujudkan ke dalam bentuk karya seni.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pengertian *Alter ego* ?
2. Bagaimanakah konsep *Alter Ego* ditransformasikan ke dalam karya-karya Seni Grafis ?
3. Bagaimanakah bentuk-bentuk *Alter Ego* di dalam diri manusia divisualisasikan ke dalam karya-karya Seni Grafis ?
4. Melalui teknik apa konsep *Alter Ego* tersebut diwujudkan ?

### C. Tujuan dan Manfaat

#### Tujuan :

1. Menjelaskan pengertian *Alter Ego*.
2. Mentransformasikan konsep *Alter Ego* ke dalam karya Seni Grafis.
3. Mewujudkan bentuk-bentuk *Alter Ego* dalam diri manusia ke dalam karya-karya Seni Grafis menurut interpretasi penulis.
4. Memberikan alternatif teknik baru melalui medium Seni Grafis.

#### Manfaat:

1. Memberikan alternatif gagasan mengenai *Alter Ego* yang bersumber dari ilmu Psikologi manusia.
2. Memperkaya konsep penciptaan Seni Grafis yang bersumber dari gagasan Psikologi manusia.
3. Menambah perbendaharaan baru dalam penciptaan Seni Grafis.



#### D. Makna Judul

Judul merupakan element penting dari setiap tulisan yang mampu mewakili isi yang terkandung di dalamnya, sehingga apresiator dapat memahami dan mengetahui ide pokok/ topik, gagasan, permasalahan yang sedang dibicarakan.

Berdasarkan Kamus Psikologi *alter ego* memiliki arti yaitu :

##### **Alter Ego**

Adalah (aku yang lain atau aku yang kedua) Sebuah istilah non teknis bagi seseorang yang begitu dekat dengan diri yang ingin diraih atau diidealkannya (“diri kedua”)<sup>3</sup>. Dalam buku *Kesehatan Mental 2* , tulisan Yustinus, diterangkan bahwa kepribadian ganda atau *alter ego* adalah :

Kepribadian ganda (multiple personality) kepribadian yang terpecah (split personality) adalah suatu gangguan dimana seorang individu mengembangkan sejumlah kepribadian yang sangat berbeda dan terpisah. Kepribadian ganda biasanya disebabkan oleh lemahnya kemauan sehingga tidak ada integrasi dari berbagai elemen kepribadian. Akibatnya adalah terjadinya perpecahan dalam kepribadian si individu. Hal ini disebabkan oleh karena munculnya elemen-elemen yang tidak disadari dan dorongan-dorongan sublutif yang tidak dapat dikuasai oleh kemauan, yang kemudian mengambil alih fungsi dari kesadaran dan kemauan.<sup>4</sup>

Dari Wikipedia Indonesia dijelaskan bahwa *alter ego* atau kepribadian ganda, Merupakan suatu keadaan di mana kepribadian individu terpecah sehingga

---

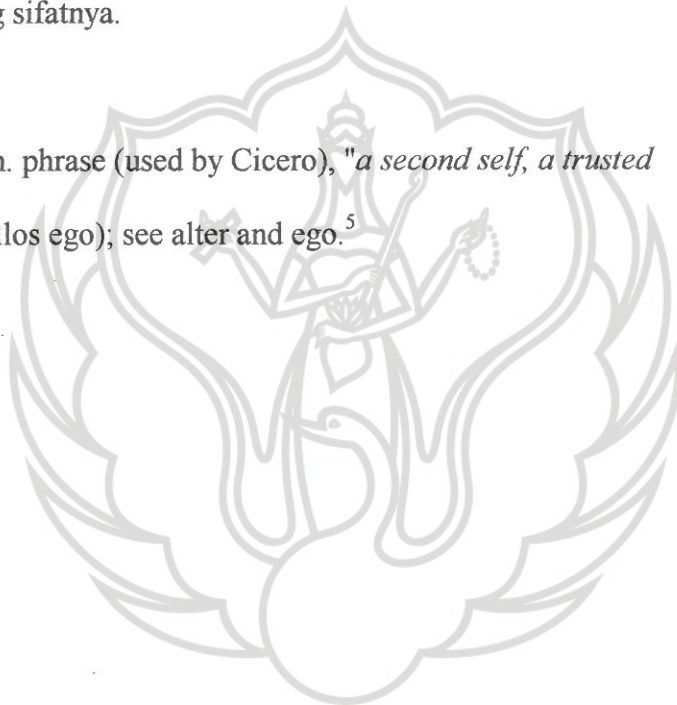
<sup>3</sup> Arthur S. Reber dan Emily S. Reber, *Kamus Psikologi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), p.34

<sup>4</sup> *ibid*

muncul kepribadian yang lain. Kepribadian itu biasanya merupakan ekspresi dari kepribadian utama yang muncul karena pribadi utama tidak dapat mewujudkan hal yang ingin dilakukannya, satu orang yang memiliki pribadi lebih dari satu atau memiliki dua pribadi sekaligus. Kadang si penderita tidak mengetahui bahwa ia memiliki kepribadian ganda, dua pribadi yang ada dalam satu tubuh ini juga tidak saling mengenal dan lebih parah lagi kadang-kadang dua pribadi ini saling bertolak belakang sifatnya.

### **alter ego**

1530s, from Latin phrase (used by Cicero), "*a second self, a trusted friend*" (cf. Gk. *allos ego*); see *alter* and *ego*.<sup>5</sup>



---

<sup>5</sup> Douglas Harper, Online Etymology dictionary, 2010